

**TRAINING OF TRAINER PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN
ORANGDEWASA MELALUI MODULAR INSTRUCTION**

Ahmad Nasir Ari Bowo^{1*}, Intan Kusumawati², Aji Permana Putra³, Joko Wahono⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

**ahmadnasir@ucy.ac.id*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* dilatarbelakangi oleh tim pelatih yang belum mempunyai pengalaman menjadi instruktur atau guru khususnya pelaksanaan pembelajaran orang dewasa, meliputi (1) ketrampilan andragogi; (2) komunikasi; (3) penguasaan materi dan pengelolaan kelas. Kegiatan *training of trainer* dilakukan di auditorium Universitas Cokroaminoto Yogyakarta selama satu hari. Tujuan dari kegiatan *training of trainer* adalah untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia, sebelum pelatih diterjunkan ke lapangan, dalam hal ini adalah di Pondok lansia Pesantren Sabilunnajah Sleman Yogyakarta. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi andragogi atau ketrampilan mengajar orang dewasa, ketrampilan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan penguasaan serta pengelolaan kelas. Hasil *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* dapat diketahui bahwa: (1) ketrampilan andragogi rata-rata peserta jauhlebih bagus dibanding sebelum pelaksanaan pelatihan. Sebagian besar peserta memiliki ketrampilan mengajar orang dewasa yang meliputi indikator pemahaman peserta didik lanjut usia, merancang perencanaan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, strategi mengembangkan pesertadidik lanjut usia untuk mengaktualisasi berbagai potensi dirinya. (2) ketrampilan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran secara umum sudah tercapai secara lebih maksimal meliputi penguasaan atau pemilihan kalimat atau kata, kemampuan menjelaskan materi, dan intonasi suara. (3) secara umum penguasaan materi sudah cukup lebih baik, peserta mampu memberikan instruksi dan tahapan penyampaian materi. Peserta pelatihan memahami teknis pengelolaan kelas.

Kata kunci : Training Of Trainer, Kompetensi, Pembelajaran Orang Dewasa; Modular Instruction

ABSTRACT

The training of trainer service activities to increase the learning competence of adults or the elderly through modular instruction is motivated by a team of trainers who do not yet have experience as instructors or teachers, especially in the implementation of adult learning, including andragogy skills; (2) communication; (3) mastery of the material and class management. The training of trainers was held in the auditorium of Cokroaminoto University, Yogyakarta for one day. The purpose of the training of trainers is to improve the learning competence of adults or the elderly, before the trainers are deployed to the field, in this case the Sabilunnajah Islamic Boarding School, Sleman, Yogyakarta. The competencies in question are andragogic competencies or adult teaching skills, communication skills in implementing

learning and classroom mastery and management abilities. The results of the training of trainers to increase the learning competence of adults or the elderly through modular instruction can be seen that: (1) the participants' andragogical skills on average are much better than before the training. Most of the participants had adult teaching skills which included indicators of understanding of older students, designing lesson plans, conducting learning evaluations, strategies for developing older students to actualize their various potentials. communication skills in the implementation of learning in general have been achieved more optimally including mastery or selection of sentences or words, ability to explain material, and voice intonation. (3) in general the mastery of the material is quite better, the participants are able to give instructions and the stages of delivering the material. The trainees understand the technical management of the class.

Keywords : Training Of Trainer, Competences, Adult Learning; Modular Instruction

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa (Wahono dkk., 2021). Pendidikan yang berhasil mampu mewujudkan perubahan perilaku peserta didik yang lebih baik, dan mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang ada pada diri sendiri, keluaraga, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu komponen yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Komponen utama pelaksanaan pembelajaran meliputi guru atau pelatih/instruktur, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana.

Guru atau instruktur merupakan komponen yang paling menentukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru atau pelatih haruslah mampu mengelola pelaksanaan pembelajaran dengan sebaiknya (Kusumawati dkk., 2021). Selain itu, penerapan model pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas hasil atau tujuan pembelajaran dan pendidikan pada umumnya (Wahono dkk., 2021). Inovasi pembelajaran yang dilakukan guru juga sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran (Nasir dkk., 2021). Guru sebagai fasilitator atau instruktur harus mampu mengelola pembelajaran, pemilihan model pembelajaran dan inovasi pembelajaran dengan sebaiknya agar tujuan pembelajaran dan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal (Fuadi, 2023; Samuel, 2023).

Berkaitan dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran sebagaimana dipaparkan masih banyak kendala yang dihadapi oleh guru maupun instruktur pada umumnya. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain hasil proses pembelajaran peserta didik masih kurang (Ari Bowo 2020), kemampuan literasi peserta didik masih rendah khususnya literasi membaca, menulis dan berhitung (Nuryati dkk., 2021), dan karakter

peserta didik rendah (Nadjih dkk., 2021). Dapat diketahui berbagai permasalahan pembelajaran antara lain hasil belajar rendah, kemampuan literasi rendah, dan nilai karakter peserta didik rendah.

Pembelajaran berlangsung seumur hidup. Pembelajaran tidak hanya diberikan kepada peserta didik jenjang sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah, namun juga pembelajaran juga berlaku bagi orang dewasa atau lansia (Bowo dkk., 2023; Nadjih & Ari Bowo, 2021; Rahayu dkk., 2020). Pondok Pesantren telah menjadi cermin dari pendidikan yang berjalan seumur hidup (Islami dkk., 2024; Rahayu dkk., 2019; Santoso dkk., 2022). Terdapat kendala atau permasalahan dalam proses pembelajaran orang dewasa atau lansia, salah satunya adalah di pondok pesantren lansia yang berlokasi di Sleman Yogyakarta. Beberapa permasalahan proses pembelajaran orang dewasa atau lansia antara lain sebagian besar peserta didik lansia tidak lulus jenjang sekolah dasar, daya ingatan peserta didik lansia kurang, dan keterbatasan guru/ustad (Ari Bowo dkk., 2021).

Hasil observasi dan wawancara dengan guru atau ustاد di Pondok Pesantren khusus lansia Sabilunnajah Sleman Yogyakarta dapat diketahui beberapa kendala dalam proses pembelajarannya. Adapun beberapa kendala yang dihadapi bagi ustاد atau guru antara lain keterbatasan pengasuh atau ustاد dalam pelaksanaan pembelajaran, kurangnya pengetahuan secara mendalam tentang konsep pembelajaran bagi orang dewasa atau lansia dan keterbatasan pengembangan materi kurikulum pondok. Selanjutnya permasalahan proses pembelajaran bagi peserta didik lansia antara lain menurunya daya ingatan peserta didik lansia atau peserta didik lansia mudah lupa dalam menerima materi pembelajaran, dan kurangnya kemampuan literasi membaca, menulis dan berhitung. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar santri lansia tidak lulus sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut selanjutnya dicari solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Diperlukan kolaborasi atau kerjasama antara kampus dengan Pondok Pesantren Lansia Sabilunnajah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta bekerja sama dengan Pondok Pesantren Lansia Sabilunnajah. Adapun kerjasama yang dilakukan adalah pelatihan literasi membaca menulis berhitung bagi santri lansia. Pelatihan dilakukan secara tim. Tim kampus melibatkan sepuluh mahasiswa dalam pelaksanaan pelatihan literasi membaca menulis berhitung bagi santri lansia.

Kendala yang dihadapi selanjutnya adalah tim mahasiswa belum mempunyai

pengalaman menjadi instruktur atau guru khususnya pelaksanaan pembelajaran orang dewasa. Hal tersebut disampaikan oleh tim mahasiswa bahwa mahasiswa belum memahami, dan belum memiliki ketrampilan mengajar orang dewasa. Selain itu cara berkomunikasi dengan orang dewasa juga masih kurang. Hasil pengamatan melalui praktik *microteaching* dapat dilihat bahwa ketrampilan mengajar khususnya orang dewasa dan cara berkomunikasi mahasiswa masih rendah. Maka dari itu, untuk mengatasi kendala sebelum tim mahasiswa diterjunkan ke lapangan, terlebih dahulu dilakukan *training of trainer* untuk peningkatan pembelajaran orang dewasa melalui *modular instruction*. Kegiatan *training of trainer* dilakukan di auditorium Universitas Cokroaminoto Yogyakarta selama satu hari.

Tujuan dari kegiatan *training of trainer* adalah untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia, sebelum pelatih diterjunkan ke lapangan, dalam hal ini adalah di Pondok lansia Pesantren Sabilunnajah Sleman Yogyakarta. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi andragogi atau ketrampilan mengajar orang dewasa, ketrampilan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan penguasaan serta pengelolaan kelas. Hasil *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* adalah para pelatih/calon pelatih atau guru memiliki kompetensi andragogi atau ketrampilan mengajar orang dewasa, ketrampilan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan penguasaan serta pengelolaan kelas.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* meliputi beberapa tahapan. Adapun tahapan pengabdian *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* sebagaimana dipaparkan dalam uraian berikut.

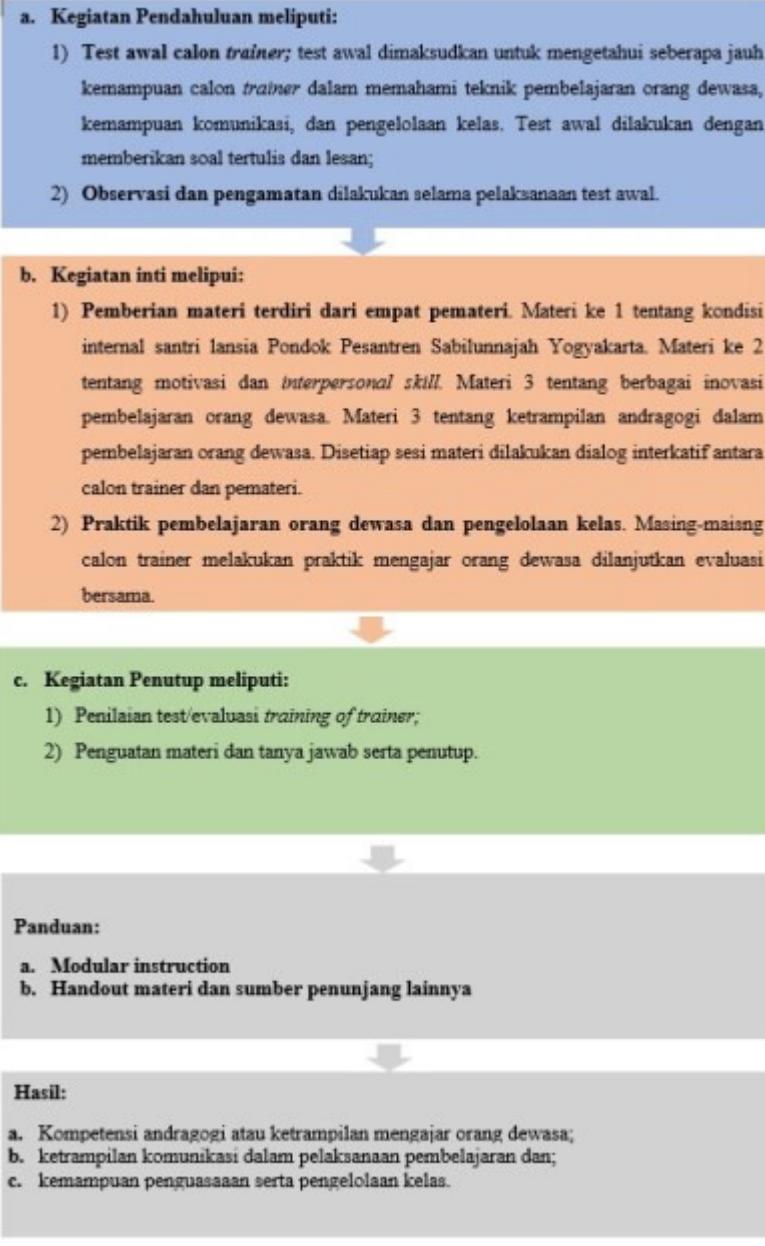
- a. Kegiatan Pendahuluan meliputi:
 - 1) Test awal calon *trainer*; test awal dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan calon *trainer* dalam memahami teknik pembelajaran orang dewasa, kemampuan komunikasi, dan pengelolaan kelas. Test awal dilakukan dengan memberikan soal tertulis dan lesan;
 - 2) Observasi dan pengamatan dilakukan selama pelaksanaan test awal.
- b. Kegiatan inti meliputi:

- 1) Pemberian materi terdiri dari empat pemateri. Materi ke 1 tentang kondisi internal santri lansia Pondok Pesantren Sabilunnajah Yogyakarta. Materi ke 2 tentang motivasi dan *interpersonal skill*. Materi 3 tentang berbagai inovasi pembelajaran orang dewasa. Materi 3 tentang ketrampilan andragogi dalam pembelajaran orang dewasa. Disetiap sesi materi dilakukan dialog interkatif antara calon trainer dan pemateri.
 - 2) Praktik pembelajaran orang dewasa dan pengelolaan kelas. Masing-masing calon trainer melakukan praktik mengajar orang dewasa dilanjutkan evaluasi bersama.
- c. Kegiatan Penutup meliputi:
- 1) Penilaian test/evaluasi *training of trainer*;
 - 2) Penguatan materi dan tanya jawab serta penutup.

Kegiatan pengabdian *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* dilaksanakan di auditorium Universitas Cokroaminoto Yogyakarta pada tanggal 12 Agustus 2022 selama 1 hari. Jumlah calon trainer yang terlibat adalah 10 orang, meliputi 2 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika, dan 8 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

Adapun rincian secara garis besar tahapan pengabdian *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* sebagaimana dipaparkan dalam gambar berikut.

Gambar 1. Tahapan Metode Pengabdian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksana kegiatan *training of trainer* adalah tim dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta sebagaimana dipaparkan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tim Pelaksana kegiatan *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orangdewasa atau lansia melalui *modular instruction*

No	Tim Pengabdi/Pelaksana	Program Studi	Keterangan
1	Ahmad Nasir Ari Bowo	PPKn	Ketua, Pemateri
2	Intan Kusumawati	PPKn	Anggota, Pemateri
3	Aji Permana Putera	Pendidikan Matematika	Anggota, Pemateri

4	Joko Wahono	PPKn	Anggota, Pemateri
---	-------------	------	-------------------

Selanjutnya, peserta pelatihan kegiatan *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* terdiri dari sepuluh mahasiswa. 8 mahasiswa Program Studi PPKn dan 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Adapun nama peserta pelatihan kegiatan *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2. peserta pelatihan kegiatan *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orangdewasa atau lansia melalui *modular instruction*

No	Nama Peserta	Program Studi
1	Dewa Arum P.	PPKn
2	Alfian Fahrurrozi	PPKn
3	Dwi Oktaviani	PPKn
4	Arifin Basuki	PPKn
5	Qoirina Nur A.	PPKn
6	Ayuni Zubaidah	PPKn
7	Fifi Fatmawati	PPKn
8	Nuzulul Fadhilah	PPKn
9	Puteri	Pendidikan Matematika
10	Hema	Pendidikan Matematika

Tahapan pengabdian *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasaatau lansia melalui *modular instruction* sebagaimana dipaparkan dalam uraian berikut.

d. Kegiatan Pendahuluan meliputi:

- 1) Test awal calon *trainer*; test awal dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan calon *trainer* dalam memahami teknik pembelajaran orang dewasa, kemampuan komunikasi, dan pengelolaan kelas. Test awal dilakukan dengan memberikan soal tertulis dan lesan;
- 2) Observasi dan pengamatan dilakukan selama pelaksanaan test awal.
Hasil test awal sebelum kegiatan pelatihan *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. Hasil test awal sebelum kegiatan pelatihan *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction*

No	Kompetensi	Deskripsi
1	Kompetensi andragogi atau ketrampilan mengajar orang dewasa	Ketrampilan andragogi rata-rata peserta berada di level bawah atau rendah. Sebagian besar peserta belum memiliki ketrampilan mengajar orang dewasa yang meliputi indikator pemahaman peserta didik lanjut usia, merancang perencanaan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, strategi mengembangkan peserta didik lanjut usia untuk mengaktualisasi berbagai potensi dirinya.
2	Ketrampilan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran	Ketrampilan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran secara umum belum maksimal meliputi penguasaan atau pemilihan kalimat atau kata, kemampuan menjelaskan materi, dan intonasi suara.
3	Kemampuan penguasaan materi dan pengelolaan kelas.	Secara umum penguasaan materi sudah cukup, namun demikian masih kesulitan dalam memberikan instruksi dan tahapan penyampaian materi. Peserta pelatihan belum memahami teknis pengelolaan kelas.

e. Kegiatan inti meliputi:

- 1) Pemberian materi terdiri dari empat pemateri. Materi ke 1 tentang kondisi internal santri lansia Pondok Pesantren Sabilunnajah Yogyakarta. Materi ke 2 tentang motivasi dan *interpersonal skill*. Materi 3 tentang berbagai inovasi pembelajaran orang dewasa. Materi 3 tentang ketrampilan andragogi dalam pembelajaran orang dewasa. Disetiap sesi materi dilakukan dialog interkatif antara calon trainer dan pemateri.
- 2) Praktik pembelajaran orang dewasa dan pengelolaan kelas. Masing-masing calon

trainer melakukan praktik mengajar orang dewasa dilanjutkan evaluasi bersama.

Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan ini sebagaimana dapat dilihat pada beberapa gambar berikut.

Gambar 2. Praktik Pembelajaran Orang Dewasa dan Pengelolaan Kelas



Gambar 3. Pemberian Materi dan Penutupan Kegiatan

f. Kegiatan Penutup meliputi:

- 1) Penilaian test/evaluasi *training of trainer*;
- 2) Penguatan materi dan tanya jawab serta penutup.

Hasil test akhir kegiatan pelatihan *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4. Hasil test Akhir Kegiatan Pelatihan *Training Of Trainer* Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Orang Dewasa Atau Lansia melalui *Modular Instruction*

No	Kompetensi	Deskripsi
1	Kompetensi andragogi atau ketrampilan mengajar orang dewasa	Ketrampilan andragogi rata-rata peserta jauh lebih bagus dibanding sebelum pelaksanaan pelatihan. Sebagian besar peserta memiliki ketrampilan mengajar orang dewasa yang meliputi indikator pemahaman peserta didik lanjut usia, merancang perencanaan pembelajaran,
		mengembangkan peserta didik lanjut usia untuk mengaktualisasi berbagai potensi dirinya.
2	Ketrampilan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran	Ketrampilan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran secara umum sudah tercapai secara lebih maksimal meliputi penguasaan atau pemilihan kalimat atau kata, kemampuan menjelaskan materi, dan intonasi suara.
3	Kemampuan penguasaan materi dan pengelolaan kelas.	Secara umum penguasaan materi sudah cukup lebih baik, peserta mampu memberikan instruksi dan tahapan penyampaian materi. Peserta pelatihan memahami teknis pengelolaan kelas.



Gambar 4. Foto Bersama Kegiatan Penutup Pelatihan

KESIMPULAN

Ketrampilan andragogi rata-rata peserta jauh lebih bagus dibanding sebelum pelaksanaan pelatihan. Sebagian besar peserta memiliki ketrampilan mengajar orang dewasa yang meliputi indikator pemahaman peserta didik lanjut usia, merancang perencanaan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, strategi mengembangkan peserta didik lanjut usia untuk mengaktualisasi berbagai potensi dirinya. Ketrampilan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran secara umum sudah tercapai secara lebih maksimal meliputi penguasaan atau pemilihan kalimat atau kata, kemampuan menjelaskan materi, dan intonasi suara. Secara umum penguasaan materi sudah cukup lebih baik, peserta mampu memberikan instruksi dan tahapan penyampaian materi. Peserta pelatihan memahami teknis pengelolaan kelas.

Beberapa saran pelatihan *training of trainer* peningkatan kompetensi pembelajaran orang dewasa atau lansia melalui *modular instruction* antara lain: Kegiatan perlu dilakukan lebih lama dengan materi yang lebih mendalam; Perlunya disusun perencanaan kegiatan yang lebih matang dan mendalam; Perlu mendatangkan narasumber praktisi pendidikan andragogi agar lebih maksimal lagi dalam kegiatan pelatihannya; Sumber pendanaan yang lebih banyak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini dan semua pihak yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowo, A. N. A., Rahman, A. S., Rahayu, S. H., Musaadah, A. M., & Ibrohim, B. (2023). Analisis Penerapan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terintegrasi Nilai-Nilai Religius di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(2), 567–582. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.1863>
- Fuadi, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Membangun Budaya Literasi Melalui Pembinaan Profesional Dengan Pendekatan Kooperatif Di SMKN 1 Almubarkeya Ingin Jaya. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 125–138. <https://doi.org/10.47200/AWTJHPSA.V2I2.1575>
- Islami, A., Imroatun, I., Nurlaeli, N., Sajid, D. I. B., Samael, P., & Arifin, Z. (2024). Manajemen Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Nadhom Di Pesantren. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v3i1.2051>
- Nadjih, D., & Ari Bowo, A. N. (2021). Hypno Family Melalui Metode Psychodrama Untuk Mengoptimalkan Potensi Dalam Menjalankan Peran Sebagai Anggota Keluarga. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(1), 49–62. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v6i1.692>
- Rahayu, S. H., Haroen, H., Budiutomo, T., Khasanah, N., & Nuryati, N. (2020). Manajemen Mutu Layanan Ta’lim Quran lil Aulad (TQA) di Yayasan Team Tadarus “AMM” Yogyakarta. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(2), 117–130. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i2.578>
- Rahayu, S. H., Huda, H., Wahono, J., Nadjih, D., & Sarnoto, A. Z. (2019). Implementasi Pendidikan Quran Tingkat Lanjut Bagi Santri Usia Dewasa. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(1), 63–78. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V4I1.508>
- Samuel, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif Melalui Kegiatan Pembinaan Berkelanjutan Di SDN 014 Tanjung Selor. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial*

- Keagamaan*, 2(2), 139–152. <https://doi.org/10.47200/AWTJHPSA.V2I2.1576>
- Santoso, F. S., Nasruddin, M., Siswadi, S., Imroatun, I., & Maftukhatusolikhah, M. (2022). Implementasi Pendidikan Kemandirian Di Pesantren Mahasiswa Garawiksa Yogyakarta. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 91–106. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v1i1.1409>
- Ahmad Nasir Ari Bowo, Intan Kusumawati, Aji Permana Putra Universitas. 2021. “Literasi Membaca Menulis Berhitung Berbasis Pancasila Melalui Modular Instruction Bagi SantriLansia Pondok Pesantren Sabilunnajah.” *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 0(0): 851–58. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18284>.
- Ahmad Nasir Ari Bowo, Intan Kusumawati. 2020. “Pemanfaatan Materi Perjanjian Kerja Sama Sebagai Media Pembelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Homeschooling.” *Academy* 11(2): 182–97.
- Kusumawati, I, P Paiman, and A N A Bowo. 2021. “Developing Pancasila And Citizenship Education Lesson Plan Based On 2013 Curriculum In Senior High School.” *International Journal of Instruction* 05(02). <https://ejournal.upi.edu/index.php/EARR/article/view/43251>.
- Nadjih, Difla dkk. 2021. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Religius Murid.” *Ulumudin* 11(01): 69–84.
- Nasir, Ahmad dkk., 2021. *Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Galiono Digdaya Kawthar.
- Nuryati, Nuryati, Ahmad Nasir Ari Bowo, and Paiman Paiman. 2021. “Development of Literacy- Based Learning for Pancasila and Citizenship Education in Senior High School.” *International Journal on Education Insight* 2(1): 1.
- Wahono, Joko, Intan Kusumawati, and Ahmad Nasir Ari Bowo. 2021. “Developing Pancasila and Citizenship Education Learning Model Based on Character Education Through Comprehensive Approach.” *International Journal of Educational Management and Innovation* 2(2): 228.